

ABSTRAK

Irani Dewi Saputri : *Bimbingan Keagamaan untuk Mengurangi Perilaku Agresif Negatif Siswa. (Penelitian di MI Nurul Yakin Bandung)*

Pada umumnya perilaku agresif merugikan orang lain baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk mengendalikan perilaku agresif, maka diperlukan bimbingan keagamaan. Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yakin merupakan salah satu sekolah swasta yang ada di daerah Kampung Ciborelang No.68 Rt 04/09 Cinunuk, Cileunyi, Bandung. Dan Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yakin juga merupakan salah satu sekolah yang terkenal oleh masyarakat tentang kenakalan perilaku siswanya. Hal ini diperkuat oleh fakta yang penulis temukan yang menunjukkan bahwa terdapat perilaku agresif berupa pelanggaran-pelanggaran siswa dalam buku kasus di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yakin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan keagamaan di MI Nurul Yakin, untuk mengetahui metode bimbingan keagamaan untuk mengurangi perilaku agresif siswa di MI Nurul Yakin, dan hasil bimbingan keagamaan untuk mengurangi perilaku agresif siswa di MI Nurul Yakin.

Bimbingan keagamaan merupakan suatu pemberian bantuan atau pertolongan kepada seorang individu atau kelompok, yang bertujuan agar mendapatkan kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya dan mendapatkan kebahagiaan di dunia maupun kebahagiaan nanti di akhirat. Dan bimbingan keagamaan mampu mencegah perilaku agresif yang mana tindakan atau perilaku yang bermaksud melukai, menyakiti, mencelakakan atau merusak yang menimbulkan kerugian secara fisik atau psikologis pada seseorang yang tidak ingin dirugikan ataupun mengakibatkan kerusakan pada benda.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu sebuah penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang disebut informan atau responden melalui instrumen pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian hasil data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku agresif yang dilakukan secara fisik yang terjadi di MI Nurul Yakin antara lain: berkelahi, membuat kegaduhan dikelas, menendang, dan lain sebagainya. Adapun perilaku agresif yang dilakukan secara verbal meliputi : mengolok-olok, mengancam, membentak, berbicara kotor mencemooh teman. Dan perilaku agresif yang ditujukan pada benda atau objek mati meliputi: membanting buku di atas meja, menendang tong sampah depan kelas, dan melempar papan tulis dengan benda. bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yakin dalam menangani perilaku agresif siswa berupa metode dengan cara penanaman nilai dengan metode ceramah dan melatih kelembutan jiwa dengan menghafal al-qur'an. Bimbingan keagamaan tersebut diberikan dan diawasi langsung oleh guru agama atau guru kelasnya masing-masing.

Berdasarkan evaluasi dapat disimpulkan bahwa dengan bimbingan keagamaan dapat berpengaruh dalam mengurangi perilaku agresif negatif siswa. Terlihat dari keseharian siswa dalam berperilaku menunjukkan bahwa terdapat penurunan tingkah laku siswa, yang sebelumnya berupa perilaku agresif kini mulai berubah menjadi perilaku yang baik.